

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

Cita & Impian Masyarakat Karacak Leuwiliang Bogor

Lusi Mariana

IAI Nasional Laa Roiba Bogor
lusimariana.1709@gmail.com

Evi Novita

IAI Nasional Laa Roiba Bogor
evinovita@laaroiba.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to provide opportunities for students to apply knowledge to build public awareness in preventing and overcoming the problem of the Covid-19 pandemic. The activity took place in Karacak Village, Leuwiliang District, Bogor, West Java. The method used is descriptive qualitative analysis based on observation and community participation in the field. The domicile-based thematic KKN was filled with activities for attaching posters, distributing masks, learning assistance, reading aids, work assistance, making hand sanitizers, socializing good hand washing, happy healthy exercise, and teaching assistance at TPQ Barkatul Huda in Kp. Lebak Sirna Rt 04/03 Karacak Village. The positive response given by residents is very diverse. The average citizen gave a good response to the holding of this domicile-based KKN.

Keywords: Thematic Community Service Program, Covid-19 Pandemic, Public Awareness

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian (KKN) ini bertujuan untuk memberikan kesempatan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan untuk membangun kesadaran masyarakat dalam pencegahan dan mengatasi masalah pandemi Covid-19. Kegiatan berlangsung di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang Bogor, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif berbasis observasi dan partisipasi masyarakat di lapangan. KKN tematik berbasis domisili diisi dengan kegiatan penempelan poster, pembagian masker, bantuan belajar, bantuan mengaji, bantuan pekerjaan, membuat handsanitizer, sosialisasi cara mencuci tangan yang baik, senam sehat gembira, dan bantuan mengajar di TPQ Barkatul Huda di Kp. Lebak Sirna Rt 04/03 Desa Karacak. Respon positif yang diberikan oleh warga sangat beragam. Rata - rata warga memberikan respon baik dengan diadakannya KKN berbasis domisili ini.

Kata Kunci: KKN Tematik, Pandemi Covid-19, Penyadaran Masyarakat

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib, yang tercantum dalam kurikulum Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba, dan harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata 1 (S1). Mata kuliah KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generatif yang berupa *life skills* (kecakapan hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat, sebagai nilai tambah selama menempuh kuliah di Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba.

Penyelenggaraan KKN IAI Nasional Laa Roiba tahun 2020 ini, berbeda dari tahun sebelumnya, di situasi pandemi Covid-19 melanda dunia, Indonesia juga mengalami kondisi yang sama dimana seluruh masyarakat dan pemerintah sedang berupaya dalam pemutusan rantai penularan virus corona SARCoV2 (Covid-19). Oleh karena itu KKN dinarasikan sebagai **KKN Tematik Masa Pandemi Covid-19**. Pandemi Covid-19 yang sangat tidak normal bagi dunia, berdampak buruk pada kesehatan, ekonomi, keamanan dan kehidupan sosial masyarakat. Pelaksanaan KKN pada tahun ini adalah berupa kegiatan studi lapangan yang dilakukan di lingkungan masing-masing mahasiswa dengan melakukan studi lapangan atau observasi,

Penyelenggaraan KKN masa Pandemi Covid-19 tahun 2020, membutuhkan perlakuan dan perhatian khusus, mengingat kegiatan dilaksanakan dalam koridor mengikuti Peraturan Penanggulangan Pencegahan Covid-19 dari Pemerintah, dimana pembelajaran harus dilakukan secara online, diterapkan penggunaan masker, diwajibkan menjaga jarak dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat. Pedoman teknis ini dimaksudkan untuk memberi arahan dan panduan bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan studi lapangan program KKN IAI Nasional Laa Roiba tahun 2020.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan Studi Lapangan Program KKN Masa Pandemi Covid-19 adalah:

- 1) Untuk memberikan kesempatan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan sebagai inovator yang didapat di kampus untuk diaplikasikan ke masyarakat langsung.
- 2) Untuk memberikan kesempatan kampus melalui KKN mahasiswa pada kondisi Pandemi Covid-19 berperan serta dalam membangun kesadaran masyarakat untuk pencegahan dari penularan Covid-19 dan memberi pemahaman masyarakat untuk memasuki New Normal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dan ketentuan perilaku hidup masa New Normal.

METODE KAJIAN/PENGABDIAN

Metode kajian/pengabdian masyarakat yang digunakan adalah metode kajian deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi, diskusi dan partisipasi. Wawancara, diskusi dan sosialisasi dilakukan dengan para pihak, serta diperkaya dengan kajian fenomologi social yang ditemukan selama kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor dalam periode November – Desember 2020. Kegiatan yang dilajukan antara lain survey kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pandemic Covid-19, sosialisasi dan penyadaran protocol Kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat dalam era pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Desa Karacak

Desa Karacak adalah salah satu dari sebelas desa di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Berdiri 1947, desan ini berjarak 5 Km ke ibu kota Kecamatan Leuwiliang, 45 km ke pusat kota Kabupaten Bogor 45 Km. Kawasan ini berjarak 211 KM dari Bandung, Ibu Kota Provinsi Jawa Barat dan sekitar 80 km dari Jakarta, Ibu Kota Negara RI.

Secara topografi, Desa Karacak merupakan daerah dataran sedang, dengan ketinggian \pm 400 – 450 meter diatas permukaan laut (mdpl). Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian/sawah/tegalan dengan permukaan tanah datar 40%, berbukit-bukit 40% dan lereng 20%. Suhu rata-rata harian mencapai 26 – 29 °C dan curah hujan rata-rata 3500-4000 mm/tahun.

Penduduk Desa Karacak berdasarkan data terakhir hasil sensus Penduduk Tahun 2018 tercatat sebanyak 11.154 jiwa, Tahun 2017 sebanyak 11.023 Jiwa, dan Tahun 2016 sebanyak 10.888 Jiwa, Sehingga mengenai penduduk Desa Karacak. mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya dengan rata-rata 0,25 %.

Jumlah angkatan kerja pada tahun 2019 sebanyak 259 orang, Jumlah pencari kerja yang dapat tersalurkan dan ditempatkan diperusahaan-perusahaan maupun jenis pekerjaan lainnya sebanyak 100 orang, sedangkan sisanya sebesar 159 orang belum mendapatkan pekerjaan. Dari segi Pendidikan, lulusan SLTA menempati urutan tertinggi dari jumlah prosentase pencari kerja yang berhasil ditempatkan terhadap total pencari kerja, yaitu menurut tingkat pendidikan mencapai angka 39 %.

Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Karacak Tahun 2019

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tidak Tamat SD	231	13,01 %
2	Tamat SD	178	10,04 %
3	Tamat SLTP	263	14,84 %

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

4	Tamat SLTA	863	48,7 %
5	D1	172	9,7 %
8	S1	61	3,44 %
9	S2		
10	S3	4	0,27 %
JUMLAH		1.772	100 %

Jenis Mata Pencaharian Warga Desa Karacak Tahun 2019

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
1	PNS Umum	186	
2	PNS Guru	200	
3	Guru Honor	112	
4	TNI	9	
5	POLRI	10	
6	Pensiunan TNI/POLRI	20	
7	Pensiunan PNS/Guru	30	
8	Pensiunan BUMN	2	
9	Karyawan Swasta	103	
10	Buruh	205	
11	Tukang	62	
12	Wiraswasta	20	
13	Pedagang Keliling	189	
14	Pedagang	380	
15	Petani	86	
16	Peternak	31	
17	Buruh tani	187	
18	Buruh ternak	62	
19	Sopir	12	
20	Pengemudi Ojeg	60	
21	Dokter	1	
22	Ustadz	24	

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmutjama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

23	Bidan	3	
24	Perawat	3	
25	Artis/Seniman		
26	Dukun/Paranormal	5	
27	Anggota Dewan		
28	Wartawan		
29	Mahasiswa	161	
30	Pelajar	1240	
31	Mengurus Rumah Tangga	4.968	
32	Tidak Bekerja	627	
33	Lainya		
JUMLAH		8.998	

Karakteristik Sosial, Ekonomi, Kesehatan Masyarakat

Wabah covid 19 tentunya membawa dampak bagi masyarakat seluruh Indonesia, khususnya masyarakat di lingkungan Rt 04/03 Desa Karacak, Kec. Leuwiliang Kab. Bogor. Dampak tersebut mengancam segala aspek kehidupan masyarakat seperti social, ekonomi, kesehatan, pendidikan dan keagamaan. Sejak awal dinyatakan pandemic covid 19 seolah terpuruk yang ditandai dengan penurunan beberapa kegiatan ekonomi, dikala pemerintah sedang berupaya untuk mengoptimalkan kondisi perekonomian Indonesia, pandemic covid -19 datang dengan segala dampak negatifnya. Dampak yang dirasakan oleh warga khususnya warga lingkungan rt 04/03 desa karacak yang bekerja sebagai pedagang merasakan penurunan ekonomi dengan menurunnya pemasukan karena sasaran pedagang ialah anak – anak sekolah, sedangkan sekolah – sekolah di lingkungan desa karacak belum dibuka dengan normal. Selain itu warga yang bekerja sebagai karyawan swasta pun banyak yang di phk atau diberhentikan yang membuat warga menjadi pengangguran dan susah mencari pekerjaan.

Pada aspek kesehatan, jumlah pasien positif terinfeksi virus corona kian hari terus meningkat, dampak pada sector kesehatan kian hari mulai dirasakan oleh masyarakat. Namun pada lingkungan Rt 04/03 alhamdulillah tidak ada yang terdampak covid 19. Pada sektor pendidikan sangat terasa dampak pandemic corona ini. Pemerintah sudah menghimbau untuk bekerja, belajar dan beribadah di rumah saja. Pemerintah juga memutuskan untuk membatalkan ujian nasional 2020. Mendikbud Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020, Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat (Covid 19). Tidak hanya itu banyak sekali aturan – aturan belajar yang berlaku dimasa pandemic hingga sekarang dimasa New Normal. Dampak ini membuat menurun semangat para pelajar, membuat ketidaknyamanan dalam belajar, dan beban pelajaran terlalu banyak. Pada saat anak – anak sekolah dituntut untuk dapat mencermati dan mempelajari materi sendiri dengan cepat, kalupun diberikan ruang

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmutama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

bertanya kepada guru melalui pesan aplikasi atau WA itu dirasakan tidak cukup waktu. Dan, yang paling mudah diamati oleh orang tua peserta didik, belajar mengajar dari rumah juga membuat anak-anak menjadi gampang bosan karena tidak bias berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya.

Selain itu dampak yang dirasakan oleh warga RT 04/03 khususnya para orangtua, ialah secara umum proses pembelajaran jarak jauh juga banyak mengalami kendala, anak-anak dari keluarga yang tidak memiliki akses internet atau bahkan tidak memiliki handphone, akan ketinggalan pelajaran ketika tugas belajar disampaikan melalui whatsapp atau yang lainnya. Salah satu siswa SMP mengatakan "walaupun belajar daring namun belajar tersebut kurang efektif, dan kurang nyaman, karena ketika belajar daring susah untuk menyerap materi yang diberikan" ujarnya.

Pada aspek keagamaan, dimasa Pandemi tempat beribadah seperti masjid dan tempat menuntut ilmu seperti majlis talim, menjadi kian sepi dan solatpun dijarak. Pengajian pun sempat diliburkan. Namun itu hanyalah berjalan sebentar, karena masyarakat berfikir ketika kita mengerjakan amal kebaikan apalagi mengerjakan perintah Allah SWT insya Allah, Allah akan melindungi kita. Sehingga Masjid dan majlis Talim dibuka kembali. Hanya saja tetap harus memperhatikan protocol kesehatan. Tapi Dimasa New Normal hingga sekarang kegiatan beribadah masih terus berjalan dengan lancar.

Masyarakat pedesaan khususnya masyarakat kp.lebak sirna desa karacak memiliki karakteristik system social budaya tersendiri yang membedakannya dengan masyarakat perkotaan. Seperti pada nilai solidaritas masyarakat pedesaan yang lebih tinggi dari pada perkotaan. Nilai-nilai yang ada pada masyarakat RT04/03 akan melekat di hati masing-masing individu atau pun bias berubah karena faktor mendesak tertentu seperti yang terjadi ketika pandemic covid 19 ini. Wabah ini berdampak pada system social budaya yang didalamnya mengandung unsur penting seperti gagasan, nilai, dan norma yang ada pada masyarakat. Bagi masyarakat RT 04/03 dalam menghadapi pandemi, penguatan system social budaya yang sudah ada bias menjadi solusi yang efektif. Seperti dengan meningkatkan rasa gotong royong dalam pencegahan covid 19, yang mana pihak desa melakukan deinfeksi kepada masyarakat. Selain itu juga dengan adanya pandemi kegiatan social seperti pengajian, berkumpul bersama, awalnya sudah berkurang, namun dikeadaan new normal ini, kini kegiatan itu pun kembali ramai.

Deskripsi Program KKN

Sebelum melakukan KKN, penulis merencanakan beberapa program dan kegiatan. Adapun program dan kegiatan KKN sebagai berikut perencanaan dan persiapan, perizinan, pendataan dan survey persepsi masyarakat, pendidikan dan pendampingan masyarakat, program peningkatan kesadaran dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan produktif selama masa pandemi.

STRUKTUR USIA PENDUDUK TINGKAT RT 04 RW 03 DESA KARACAK

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmuajama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

KECAMATAN LEUWILIANG KABUPATEN BOGOR

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
	0 - 5 tahun	12		10		22
	6- 10 thn	10		14		24
	11 - 15 thn	10		12		22
	16 - 20 tahun	9		10		19
	21 - 25 tahun	10		11		22
	25 - 30 tahun	13		18		31
	30 ke atas	23		25		48
	Total	187		100		232

Format 2

DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN RT 04 RW 03 DESA KARACAK KECAMATAN LEUWILIANG KABUPATEN BOGOR

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	Tidak Sekolah	10		10		20
2	Tamat SD	27		20		47
3	Tamat SMP	28		33		61
4	Tamat SMA	20		32		52
5	Tamat Perguruan Tinggi	2		5		7
	Jumlah	87		100		187

Format 3

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmutama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN RT 04Rw 03 DESA
KARACAK KECAMATAN LEUWILIANG KABUPATEN BOGOR

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk				Jumlah Tota
		L	Persentase	P	Persentase	
	Tidak Bekerja	35		40		75
	PNS	-		2		2
	TNI/Polri	1		-		1
	Karyawan Swasta	25		23		48
	Pedagang Petani	5		4		9
	Buruh Tani	22		18		40
	Bidan			1		1
	Sopir	5		-		5

FORMAT 4

Contoh Tabel Identifikasi Masalah hasil survey dan observasi

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber	Keterangan
1	Belum adanyan persiapan Perilaku Adaptasi Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 pada peserta didik (murid) dalam masa New Normal.	Sekolah TPQ	Guru TPQ	Belum ada
2	Rendahnya kesadaran warga pentingnya pola hidup bersih dan sehat	RT 04/03 Desa Karacak	Pak Rt	Kesadaran masyarakat masih kurang, karena ketika keluar rumah masih banyak yang tidak memakai masker dan juga blm adanya handsanitizer di setiap

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

				tempat keramaian seperti masjid sekolah tpa, warung, tempat pengajian
3	Belum ada pembekalan pengetahuan Pencegahan Covid-19		Pak Rt	Belum ada

Waktu Kegiatan Yang Dilakukan

Hari/tanggal	Nama Kegiatan	Bulan November			
		minggu ke 1	minggu ke II	Minggu ke III	
9-Nov-20	Izin ke Desa	√			
9-Nov-20	Izin ke Rt	√			
11-13,18-20,25-27 Nov 2020	Bantuan Belajar SD-SMA	√	√	√	
13,14,21,22 nov 2020	Senam	√	√	√	
	Pendataan				
9 nov 2020	Wawancara	√			
25 nov 2020	Bagi - bagi masker			√	
27 nov 2020	pembuatan handsanitizer			√	
11 nov 2020	penempelan Poster new normal	√			
9 - 21 nov 2020	Pemberian bantuan pekerjaan kepada ibu rumah tangga	√	√		
21 - 26 nov 2020	Membantu mengajar di TPQ barkatul Huda			√	
17, 24 Nov 2020	Mc di pengajian ibu - ibu	√	√	√	
1 Des 2020	Penutupan			√	

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

Setelah mengurus surat izin KKN, kegiatan yang pertama dilakukan ialah Pengisian angket kepada masyarakat terhadap pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai upaya pencegahan covid-19. Survey dan wawancara dilakukan terhadap 20 orang responden yang akan memberikan tanggapan mengenai wawancara tersebut. Berikut ditampilkan data nama responden dan umur responden.

Dari hasil survey dan pengisian angket tersebut didapati hanya 30% saja yang mengetahui bahwa mencuci tangan yang baik ialah menggunakan air mengalir, 20% responden yang paham kan mencucitangan setelah berpergian dan hanya 35% yang berpendapat bahwa mencuci tangan setelah berpergian itu penting, serta pada survey dengan pertanyaan cara menggunakan masker yang baik dan benar didapatkan hanya 20% yang mengetahui cara menggubakan masker yang baik dan benar. Jika dilihat hasil survey, hamper sebagian besar masyarakat masih belum memahami tentang upaya pencegahan covid 19 dan juag kesadaran diri yang kurang terhadap protocol kesehatan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil survey tersebut maka dirancanglah beberapa program yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap upaya pencegahan covid 19. Program yang dilaksanakan yaitu pada pelaksanaan awal dilakukan pemasangan poster di tiap-tiap warung, pembagian masker, dan sabun/hansanitizer juga mensosialisasikan kepada masyarakat khususnya anak-anak tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Program kerja yang pertama, yaitu sosialisasi dan edukasi mengenai upaya pencegahan covid 19 yaitu sosilaisasi tentang cara Hidup dimasa new normal dengan melakukan kegiatan pemasangan poster di tiap-tiap warung dokasi KKN dilaksanakan (rt 04/03). kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 november 2020.



PEMASANGAN POSTER DI WARUNG - WARUNG SEKITAR
KP. LEBAK SIRNART 04/03 DS. KARACAK

Gambar 2. Pemasangan poster

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

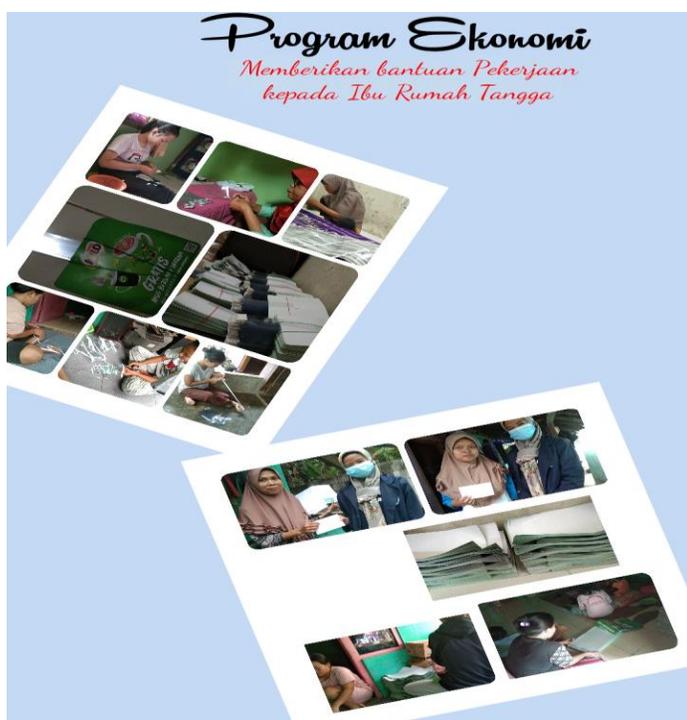
Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

Kegiatan yang kedua yaitu memberikan bantuan pekerjaan kepada ibu – ibu rumah tangga berupa pekerjaan obbler , yang bekerja sama dengan Mitra Finishing Syafik . Pekerjaan ini diberikan agar membatu taraf perekonomian dan menghilangkan kejenuhan. Karna dampak dari covid ini membuat para masyarakat mengalami penurunan perekonomian khususnya biaya hidup .

Program ekonomi ini pun dilakukan tidak hanya selama penulis melaksanakan KKN, namun juga agar bias terus berjalan walaupun pelaksanaan KKN telah terhenti. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 – 21 november 2020, berlangsung selama 2 minggu.



Gambar 3. Program ekonomi memberikan bantuan pekerjaan

Kegiatan ketiga yaitu memberikan bantuan belajar kepada anak – anak SD,SMP,DAN SMA. Kegiatan ini dilakukan karena melihat belum efektifnya kegiatan belajar baik disekolah maupun di rumah. Kegiatan belajar ini dilaksanakan setiap hari Rabu – Sabtu Pukul 10.00 – selesai. Dan kegiatan ini berjalan selama 3 minggu terhitung tanggal 11- 13, 18- 20, 25-27 Noveber 2020 . Kegiatan ini pun diapresiasi dan didukung oleh para orangtua dan juga pak Rt.

Pandemi *COVID-19* telah menimbulkakan dampak multi sector. Bagi perekonomian, pandemic ini telah ikut memperparah efek kontraksi perekonomian bagi negara-negara di kawasan Asia, Amerika, Afrika, Eropa dan Asutralia/Oceania. Variabel kasus pandemic, waktu paparan, jumlah penduduk, perbedaan kawasan dan perbedaan status negara dapat menjelaskan dinamika

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

pertumbuhan ekonomi negara terdampak sebesar 63,73%, sisanya 26,27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (Junaedi & Faisal, 2021).

Untuk mencegah, atau setidaknya menekan, laju penularan sejumlah negara utama terdampak telah melakukan upaya lockdown, karantina wilayah, hingga pembatasan sosial skala besar. (PSBB). Sejumlah penerbangan dihentikan pada banyak negara. Transportasi darat dan laut juga dibatasi. Sejumlah industri berhenti memproduksi. Pergarakan manusia juga dicegah antar negara, antar provinsi, antar wilayah kabupaten dan kota terdampak. Kondisi ini membuat aktivitas ekonomi ikut terdampak.

Selama lebih enam bulan pada 2020, Bogor, Depok dan Jakarta termasuk kawasan zona merah di Indonesia. Meski kawasan zona merah cenderung berkurang, penambahan kasus Covid-19 terus bertambah dari hari ke hari pada 2021. Grafik pertumbuhan masih meningkat. Belum ada tanda puncak yang menurun. Untuk menekan laju penularan, berkala pembejaran jarak jauh bagi siswa SD-SMA atau perkuliahan e-learning untuk kegiatan belajar di level perguruan tinggi (Junaedi et al, 2020).



Gambar 4. Bantuan Belajar

Program kerja yang selanjutnya yaitu program kesehatan, yang mana penulis mengadakan senam sehat gembira dan lari pagi bersama anak-anak di lingkungan Rt 04/003, kegiatan ini dilaksanakan dipagi hari pukul 07.00 – selesai, setiap hari Sabtu dan Minggu terhitung pada tanggal (13, 14, 21, 22 November 2020) selama program KKN berlangsung. Tujuan mengadakan senam sehat gembira ini adalah untuk memberikan pengetahuan juga bahwa senam dipagi hari dan berjemur itu penting sekali untuk tubuh kita. Serta senam dan berjemur ini pun dapat mencegah masyarakat dari penularan covid 19.

Program selanjutnya ialah program Keagamaan, dimana penulis mengikuti pengajian rutin ibu-ibu setiap hari Selasa di minggu ke 2 dan ke 3. Penulis pun diberikan tugas untuk menjadi Moderator atau Mc, dan juga menjadi pemimpin Tahlil.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

Selain itu Dari pengamatan penulis dalam hal ini, ibu – ibu pengajian 35% sudah mematuhi protocol kesehatan untuk selalu memakai masker. Walaupun masih banyak yang belum memkainya.



Gambar 6. Program keagamaan

Selain mengikuti kegiatan pengajian ibu – ibu , penulis membuka kegiatan bantuan mengaji untuk anak – anak setiap malam Sabtu dan Minggu pada tanggal 14-15, 21-22,28-29, nov 2020 pukul 18.00 – selesai. Bukan hanya mengaji iqro dan alquran, tapi juga kegiatan muhadorohan yaitu untuk melatih mental anak – anak ketika berada di depan banyak orang.



Gambar 7. Program bantuan mengaji

Program ke Tujuh ,ialah program social . pada program ini dilakukan kegiatan pembagian masker kepada warga dengan mendatangi ke rumah – rumah warga .Pembagian masker dilakukan dengan membagi satu masker perorang untuk tiap – tiap rumah. Masker yang diberikan ialah masker sensi yang satu kali pakai. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 november dan dilakukan selama 1 ½ jam yaitu mulai pukul 16.00 – 17.30 WIB.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

Program selanjutnya ialah penulis di ajak bekerja sama dan membantu teman KKN yang berada dilingkungan Kp. Sirna Gallih RT 01/09 Desa Karyasari, dimana lingkungan tersebut masih satu kecamatan dan merupakan desa tetangga. Kegiatan ini ialah berupa Sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada anak-anak. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 15.30 – 16.00. Selain sosialisasi, juga diadakan kegiatan bersih-bersih mushola yang dilakukan pada pukul 14.00- selesai.



Gambar 8. Sosialisasi cara cuci tangan

Kegiatan yang selanjutnya pembuatan APD yaitu pembuatan handsanitizer alami Dari daun Sirih dan jeruk Nifis. Kegiatan ini disosialisasikan dan dipraktikkan langsung oleh anak-anak, dan juga hasil pembuatan handsanitizernya di simpan di mushola tempat anak-anak belajar, dan juga dapat digunakan untuk warga yang akan melaksanakan solat. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27 november 2020 pukul 08.00 – 09.00.



Gambar 9. Pembuatan handsanitizer alami Dari daun sirih dan jeruk nifis

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

Kegiatan selanjutnya ialah membantu mengajar di TPQ Barkatul Huda yang terletak di lingkungan rt 04/03 , selama 1 minggu terhitung dari tanggal 23-27 november 2020. Kegiatan yang dilakukan ialah membantu mengajar ngaji, menulis, mencatat buku tabungan , dan juga membantu bersih – bersih ruangan kelas ketika pembelajaran selesai dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan pukul 16.00 – 17.00.



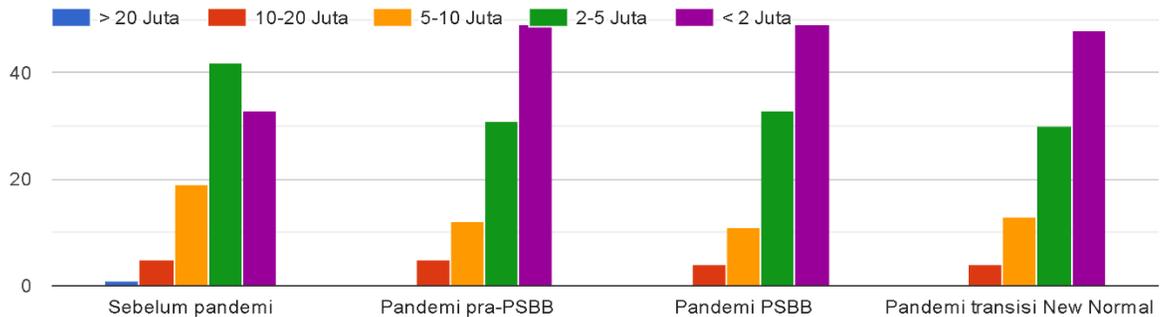
Gambar 10. Bantuan mengajar di TPQ Barkatul Huda

Tahap Penutupan

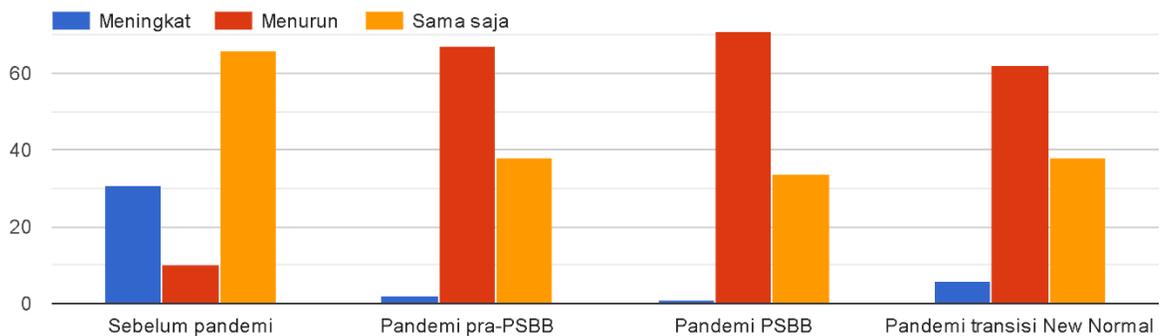
Kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN berakhir dengan acara penutupan pada 29 November 2020. Penulis memberikan cenderamata berupa plakat, pemberian masker, dan handsanitizer. Ketua RT mengucapkan banya terima kasih dan mengapresiasi kegiatan penyadaran, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dan anak – anak warga sekitar.

Sebelum pandemi, menurut penelitian Junaedi et al (2021), sebagian besar responden di Bogor dan sekitarnya berpenghasilan 2-5 juta perbulan (44%). Sisanya berpenghasilan di bawah 2 juta (32%), sekitar 5-10 juta (18%), sekitar 10-20 (5%), dan ada yang berpenghasilan di atas 20 juta per bulan (1%). Setelah pandemi, ada pergeseran tingkat penghasilan masyarakat. Tidak ada lagi yang berpenghasilan lebih daari 20 juta. Sebagian besar (50%) berpenghasilan kurang dari 2 juta. Jumlah yang berpenghasilan 2-5 berkurang hamper 10%, dari 44% menjadi 34%. Penurunan juga terjadi untuk kelompok penghasilan 5-10 juta, berkurang dari 18% menjadi 12% saja. Begitu juga yang berpenghasilan 10-20 juta berkurang dari 5% menjadi 4%.

1. Penghasilan Anda per bulan

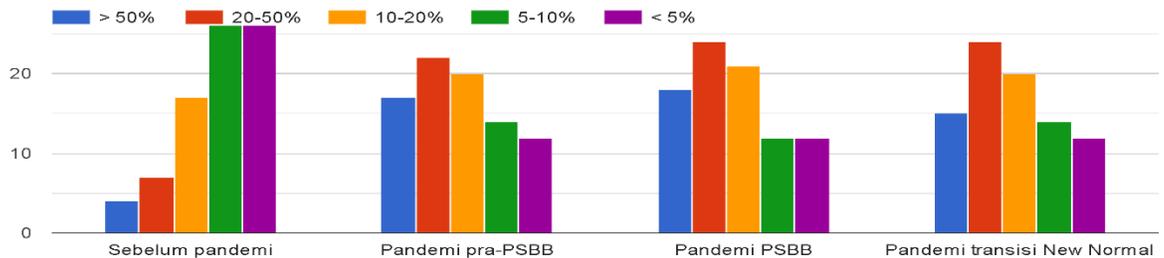


2. Aspek pendapatan (penerimaan)



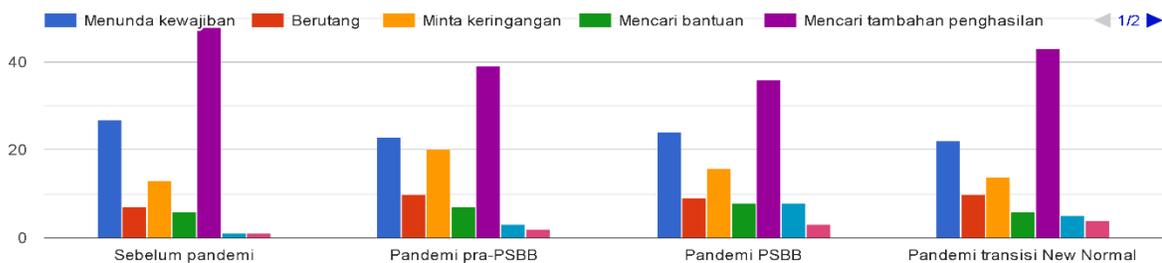
Sebelum pandemic, 60% responden mengaku pendapatannya stabil, 30% responden mengaku pendapatannya bertambah, dan ada 10% mengaku menurun. Setelah pandemic, ada 70% responden mengaku pendapatannya berkurang, ada 28% mengaku pendapatannya stabil. Dan hanya sekitar 2% mengaku pendapatannya bertambah selama pandemic. Sebelum pandemi, diakui penghasilan responden berkurang antara 5-50%. Sekitar 60% responden mengaku pendapatan berkurang 5-10 akibat kondisi ekonomi yang kurang bagus. Setelah pandemic, penurunan penghasilan lebih drastis terjadi. Ada 25% responden pendapatannya berkurang 20-50%; 20% responden pendapatannya menurun 10-20%; ada 18% responden pendapatannya berkurang 50% lebih' ada 15% yang pendapatannya berkurang 5-10%; dan 12% responden pendapatannya menurun kurang dari 5% (Junaedi et al, 2020).

3. Jika pendapatan menurun, berapa besar penurunannya?



Responden umumnya mengaku kebutuhan pengeluaran melebihi pendapatan. Ketika ini terjadi responden memilih mencari tambahan penghasilan (45%), menunda kewajiban (22%), meminta keringanan kewajiban (15%), berutang (10%), atau mencari bantuan (8%).

4. Jika pengeluaran melebihi pendapatan, Apa yang Anda lakukan?



Sebelum pandemic, untuk menambah penghasilan para responden mencoba menjalani usaha kuliner (32%), bekerja serabutan (26%), bekerja paruh waktu (24%), jasa konsultasi (15%), usaha lain/minta sumbangan (3%). Setelah pandemi, usaha yang dipilih kuliner (30%), kerja serabutan (25%), minta sumbangan (27%), kerja paruh waktu (10%), dan jasa konsultasi (8%)

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari pemaparan diatas , dapat disimpulkan bahwa program kerja KKN Tematik berbasis domisili yang dilaksanakan terkait upaya pencegahan covid 19 menghadapi New Normal dengan kegiatan penempelan poster , pembagian masker, bantuan belajar,bantuan mengaji, bantuan pekerjaan, membuat handsanitizer, sosialisasi cara mencuci tangan yang baik , senam sehat

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmutjama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

gembira, dan bantuan mengajar di TPQ Barkatul Huda di Kp. Lebak sirna rt 04/03 desa karacak kecamatan leuwiliang kab. Bogor sudah terlaksana hamper 80%. Respon positif yang diberikan oleh warga sangat beragam. Rata – rata warga memberikan respon baik dengan diadakannya KKN berbasisi domisili ini di kp lebak sirna ini.

Saran

Walaupun pelaksanaan kegiatan kkn telah selesai , namun diharapkan warga tetap menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah ditetapkan selama kegiatan ini berlangsung. Sebaiknya warga tetap mematuhi dan mengikuti anjuran protocol kesehatan yang telah diberikan oleh pihak pemerintah. Dan juga sebaiknya anak – anak tetap semangat belajar waluapun pembelajaran disekolah blm efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kab Bogor. 2021. Data Statistik Kabupaten Bogor 2020. Bogor: BPS Kab Bogor.
- Prodi Ekonomi Syariah. 2020. Pedoman Umum KKN Fakultas Syariah IAI Nasional Laa Roiba Bogor. Bogor: Prodi Eksyar.
- Hanoum, F.Ch.; Hermaliana, M.; Aminar, S.; & Junaedi, D. 2019. Penggunaan Google Classroom untuk Mendukung Perkualihan di IAI-N Laa RoibaBogor. Religion Education Social Laa Roiba Journal (RESLAJ) 1(1) 2019.DOI: <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i1.65>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2(2), 109-131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Junaedi, D., & Salistia, F. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara Terdampak. Paper Prosiding Simponium Nasional Keuangan Negara (SNKN) 2020. Jakarta: BPPK Kementerian Keuangan RI.
- Junaedi, D. 2020. Pandemi Mengubah Budaya Belajar Mengajar. Artikel di Gontornews 14 Agustus 2020. Daiakser dari portal Gontornews <https://gontornews.com/pandemi-mengubah-budaya-belajar-mengajar/> pada Desember 2020.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109-131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Junaedi, D., & Salistia, F. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara Terdampak*. Paper Prosiding Simponium Nasional Keuangan Negara (SNKN) 2020. Jakarta: BPPK Kementerian Keuangan RI.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 1 No 2 (2021) 125-143 P-ISSN2746-9794E-ISSN2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v1i2.409

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Kawasan dan Status Negara Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(1), 37-56. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.187>

Junaedi, D., Arsyad, M., Norman, E., Romli, M., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Stabilitas Moneter Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(1), 17-36. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.149>

Junaedi, D., Arsyad, M., & Aurijah, S. (2020). Optimalisasi Investasi Dana Haji Era Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(1), 1-16. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.150>

Qowaid, Q., Junaedi, D., Romli, M., & Primarni, A. (2020). Analisis Persepsi Civitas Akademika terhadap Implementasi Perkuliahan E-Learning Selama Pandemi Covid-19. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2(2), 114-141. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v2i2.144>

Pemerintahan Desa Karacak. 2020. Profil Umum Desa Karacak. Bogor: Pemdes Karacak